

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa jenis kapal yang berlayar di Pantai Utara Jawa Tengah dikelompokkan berdasarkan fungsinya yaitu meliputi kapal nelayan tradisional, kapal perikanan, kapal penyeberangan kecil, kapal tunda, kapal patroli dan kapal pandu. Berdasarkan karakteristik suara kapal, kapal nelayan tradisional memiliki frekuensi tertinggi sebesar 281 s.d 8152 Hz. Kapal perikanan memiliki intensitas tertinggi sebesar 125,80 s.d 173,58 dB re/1 μ Pa. Berdasarkan hasil tersebut diduga sumber kebisingan di Pantai Utara Jawa Tengah sebagian besar bersumber dari kapal nelayan tradisional dan kapal perikanan. Karakteristik suara (frekuensi dan intensitas) yang dihasilkan dari setiap kapal yang melintas di Pantai Utara Jawa Tengah berbeda-beda. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, fungsi dari kapal tersebut, daya mesin yang digunakan, bobot kapal, ukuran kapal, dan pengaruh kondisi lingkungan di laut.

5.2. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut pada bidang akustik (karakteristik suara kapal) mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap biota perairan.